

**PROSEDUR PELAKSANAAN TABUGNAN HAJI NAWAITU
DI BANK BTN CABANG SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH :

SITI FATIMAH
NIM : 2009110027

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Siti Fatimah

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 07 juni 1990

NIM : 2009110027

Jurusan : Manajemen

Program Pendidikan : Diploma III

Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Judul : Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji Nawaitu Di
Bank BTN Cabang Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal :



Hj. Anggraeni, SE, Msi

Ketua Program Diploma
Tanggal :



Kautsar Riza Salman, SE, MS

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat untuk memenuhi kebutuhan dari para nasabahnya. Dimana setiap nasabah selalu menuntut berbagai kemudahan dan keuntungan. Oleh sebab itu, setiap bank menawarkan berbagai jenis produk dan jasa-jasa yang dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin bagi nasabahnya untuk mempermudah kebutuhan nasabahnya.

Diantara beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank BTN, produk funding (simpanan) sangat diminati oleh beberapa nasabah di Bank BTN Cabang Surabaya. Produk simpanan yang diminati adalah Tabungan Haji Nawaitu yang dikhususkan bagi nasabah yang ingin mempersiapkan biaya untuk perjalanan ibadah haji. Berbeda dengan tabungan lainnya, tabungan haji merupakan salah satu alternatif simpanan khusus untuk pembiayaan haji dan sebagai pelayanan yang menginginkan kepuasan yang maksimal bagi nasabah, sehingga diadakanlah rekening tabungan khusus untuk melaksanakan ibadah haji, dengan harapan calon jama'ah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan tenang dan khusyuk. Banyaknya produk yang ditawarkan Oleh Bank BTN Cabang Surabaya, penulis tertarik untuk menjadikan bahan penulisan Tugas Akhir yang menjelaskan tentang “PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI NAWAITU DI BANK BTN CABANG SURABAYA”.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank BTN tentang pembukuan rekening Tabungan Haji Nawaitu.
2. Prosedur pembukaan dan penutupan rekening Tabungan Haji Nawaitu di Bank BTN Cabang Surabaya.
3. Prosedur pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji di Bank BTN Cabang Surabaya.

Manfaat penelitian

1. Bagi Penyusun : Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang syarat – syarat dan ketentuan pembukaan rekening tabungan haji, menambah pengetahuan tentang prosedur pelunasan BPIH dan prosedur penutupan rekening tabungan haji.
2. Bagi Bank : Sebagai bahan pertimbangan mengenai kelemahan dan kelebihan pelaksanaan tabungan haji, serta sebagai sarana dalam memperkenalkan jasa bank yang ditawarkan oleh Bank BTN Cabang Surabaya.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya : Sebagai pembendaharaan perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1994 melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dapat beroperasi sebagai Bank Devisa Dampak krisis ekonomi pada tahun 1997 yang meluluhlantakkan ekonomi Indonesia telah membuat manajemen BTN untuk memutar kembali haluan bisnisnya. BTN kembali pada

khitahnya, yaitu dengan bisnis pembiayaan perumahan. Keputusan ini pada akhirnya membantu sukses Bank BTN dalam proses rekapitalisasi. Dengan rekapitalisasi ini manajemen BTN menetapkan paradigma baru sebagai bank yang terkemuka dan menguntungkan dalam pembiayaan perumahan. BTN telah menunjukkan kemampuannya dalam memberikan kontribusi pembiayaan perumahan meskipun pemerintah berada dalam kemampuan yang terbatas. Untuk terus mendukung program pemerintah di bidang perumahan sekaligus dalam rangka memperkuat struktur pendanaan Bank BTN, pemerintah melalui Menteri BUMN dengan suratnya No. S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 telah memutuskan Bank BTN sebagai bank umum dengan fokus pembiayaan perumahan.

Kantor Bank BTN Cabang Surabaya bertempat di : Jl. Pemuda No.50 Surabaya, Telp : 031-5353513, Fax ; 031-5345073, 031-5458002, Email : btn-sbyQjdola.net.id

3.1 Ringkasan Pembahasan

1. Persyaratan dan ketentuan yang harus di penuhi oleh nasabah yang akan membuka rekening tabungan haji nawaitu di Bank BTN Cabang Surabaya, yaitu : Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor bagi WNA), mengisi form pembukaan rekening, melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,- dalam tabungan haji nawaitu ini nasabah tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, tidak mendapatkan suku bunga, dan tabungan haji ini tidak mempunyai fasilitas ATM.

2. Prosedur pembukaan dan penutupan rekening tabungan haji nawaitu, yaitu:

Pembukaan rekening : nasabah datang ke Bank BTN lalu menemui customer service, nasabah melengkapi persyaratan pembukaan rekening diantaranya menyerahkan Kartu Identitas, specimen tanda tangan, melakukan setoran awal di bagian teller.

Penutupan rekening : nasabah datang ke Bank BTN menemui customer service, nasabah melengkapi form penutupan rekening, nasabah menyerahkan buku tabungan beserta sejumlah uang untuk melakukan pelunasan BPIH di bagian teller, setelah semua selesai teller akan menutup rekening nasabah yang bersangkutan.

3. Prosedur pelunasan ongkos BPIH, yaitu : nasabah datang ke Bank BTN lalu menemui teller untuk melakukan penyetoran pelunasan ongkos biaya penyelenggaraan ibadah haji dengan membawa bukti nomor porsi keberangkatan ibadah haji beserta buku tabungan nasabah yang bersangkutan, setelah semua selesai rekening nasabah akan ditutup secara otomatis oleh teller dan nasabah akan mendapatkan bingkisan kenang-kenangan dari Bank BTN.

4.1 Kesimpulan

Pada Bank BTN Cabang Surabaya prosedur pembukaan dan penutupan rekening tabungan haji nawaitu adalah melalui proses yaitu calon nasabah datang ke customer service dengan mengisi formulir pembukaan atau formulir penutupan rekening tabungan dengan melengkapi syarat-syarat dalam pembukaan dan penutupan rekening tabungan dengan setoran awal dan saldo minimal Rp.

100.000,- nasabah melakukan pelunasan BPIH di bagian teller 1 minggu sebelum keberangkatan ibadah haji.

Sedangkan untuk Prosedur penyetoran rekening tabungan haji adalah melalui proses yaitu nasabah datang ke Bank lalu mengisi slip setoran dengan di lengkapi uang setoran serta buku tabungan di bagian teller.

5.1 Saran

1. Bank harus lebih giat lagi menawarkan produknya (tabungan haji) melalui iklan dan event-event yang diadakan di kantor Departemen Agama.
2. Seharusnya bank menyediakan biaya talangan untuk nasabah rekening tabungan haji apabila saldo nasabah tersebut belum memenuhi saldo minimum yang telah ditetapkan oleh Depan agar nasabah bisa mendapatkan nomor porsi keberangkatan ibadah hajinya lebih awal.

DAFTAR RUJUKAN

Jusuf,Jopie. 2004. *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Bandung:UPP AMP
YKPN.

Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO
PERSADA.

Siamat,Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga
Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Siamat,Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: INTERMEDIA.

Arafat,Wilson. 2006. *Manajemen Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES
Indonesia.

Lukman Dendawijaya, Ir, Drs, M.M. 2005. *Manajemen Perbankan edisi kedua*.
Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat

Website :

www.btn.co.id (website dari Bank BTN)